

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR
KABUPATEN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

FAZIL FADLI
NIM. 5219047

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR
KABUPATEN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

FAZIL FADLI
NIM. 5219047

Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAZIL FADLI
NIM : 5219047
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS
VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH
BANDAR KABUPATEN BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR KABUPATEN BATANG secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, saya bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2023

Yang menyatakan,



FAZIL FADLI
NIM. 5219047

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : FAZIL FADLI

NIM : 5219047

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VII (Tujuh)

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS
VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH
BANDAR KABUPATEN BATANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.


Pekalongan, 14 Maret 2023

Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, Mag.
NIP. 19670421 199603 1 001



Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : FAZIL FADLI
NIM : 5219047
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR
KABUPATEN BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag		14 Maret 2023
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.		14 Maret 2023

Pekalongan, 14 Maret 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@i uingusdur..ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : FAZIL FADLI

NIM : 5219047

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR
KABUPATEN BATANG

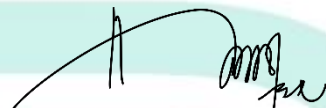
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 06 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 30 April 2023

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. ALLGHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004


Dr. ABDUL KHOBIR, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Direktur,




Prof. Dr. HADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PROKRASITINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR KABUPATEN BATANG

Nama : FAZIL FADLI
NIM : 5219047
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

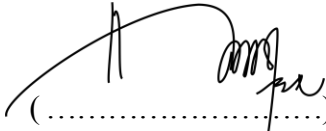
Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua Sidang :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris Sidang :
Dr. ALI MUHTAROM, M.Ag.



(.....)

Penguji Utama :
Dr. ABDUL KHOBIR, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 6 April 2023

Waktu : Pukul 13.30-14.30 WIB

Hasil / Nilai : 83 / A-

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998 diputuskan sebagai berikut;

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	^	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نَزَّلَ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis i, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (◌̄) di atasnya.

Contoh:

1. *Fathah + alif* ditulis a, seperti فَا لَا ditulis *fala*.

2. *Kasrah* + *ya* mati ditulis *i*, seperti *تفصيل* ditulis *tafsil*.
3. *Dammah* + *wawu* mati ditulis *u*, seperti *اصول* ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. *Fathah* + *ya* mati ditulis *ai* *الزهيل* ditulis *az-Zuhaili*.
2. *Fathah* + *wawu* ditulis *au* *الدولة* ditulis *ad-Daulah*.

VI. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *ha*. Kata ini tidak diperlakukan terhadap bahasa Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frasa), ditulis *h*, contoh: *بداية الهداية* ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya, seperti *أَنَّ* ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (^) seperti *شيئى* ditulis *syaiûn*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti *ربائب* ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (^) seperti *تأخذون* ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Bila ditulis huruf *qamariyah* ditulis *al*, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf “I” diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa’*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوالفردو ditulis *zawi al-furud* atau اهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan dari lubuk hati yang terdalam. Sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai perjuangan akhir dalam jenjang Pascasarjana. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, tesis ini saya persembahkan kepada;

1. Kedua orang tua, Bapak K.H. M. Khusnan, S.Pd. dan Ibu Hj Siti Kholifah yang senantiasa memberikan nasihat, semangat, inspirasi, kasih sayang yang tulus, dan doa-doa yang mengiringi setiap langkah.
2. Istriku, Ana Zulfa, S.Sos. dan anakku Revandra Pradipta Fadli yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, maupun tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa. Semua itu akan terukir indah dalam relung hati terdalam.
3. Bapak dan Ibu Mertua yakni Bapak Drs. H. Suud, M.Pd. dan Ibu Hj Musdalifah yang selalu memberi perhatian, semangat, dan juga motivasi dalam proses penyelesaian studi.
4. Dosen pembimbing I dan II, Bapak Alm. Dr. H. Salafudin, M.Si. (yang digantikan oleh Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.), dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan motivasi serta bimbingan dalam penyelesaian tesis.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan limpahan ilmu dan pengalaman berharga sebagai bekal masa depan.
6. Para dosen Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan guru-guru yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun non-akademik.
7. Keluarga besar MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang yang telah bersedia menjadi objek penelitian tesis.
8. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan pada Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan ke-16 yang senantiasa memberikan semangat dalam perkuliahan. Semoga tali *silaturrahim*, rasa kebersamaan, dan kekeluargaan yang telah dipupuk selama ini akan tetap terjaga selamanya.

MOTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ

اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Terjemah Arti:

“Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR Muslim)

ABSTRAK

Fazil Fadli, NIM 5219047, 2023. Judul Penelitian: “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang”. Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. dan Dr. Slamet Untung, M.Ag..

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Prokrastinasi Akademik.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena yang terjadi di MTs Miftahul Hidayah, Bandar, Kabupaten Batang yakni masih ditemui siswa-siswa yang berperilaku prokrastinasi akademik. Mereka tidak sewajarnya berperilaku sebagai seorang pelajar misalnya menunda kegiatan belajar, terlambat mengumpulkan tugas, mempersiapkan sesuatu dengan mendadak, mengerjakan pekerjaan rumah di ruang kelas, bahkan sampai gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Ini menjadi perhatian tersendiri sehingga perlu adanya program yang tepat sasaran. Rumusan masalah penelitian ini di antaranya; 1) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang? 2) Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang? 3) Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang?

Tujuan penelitian di antaranya; 1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang 2. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang. 3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional jika diuji secara simultan terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik inferensial meliputi uji kualitas data (meliputi uji validitas dan reliabilitas data), uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, homogenitas, dan heteroskedastisitas data), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (meliputi uji parsial (statistik t) dan simultan (statistik F)), dan uji koefisien determinasi (R^2)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang karena nilai t_{hitung} (2,304) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,034). Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prokrastinasi

akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang karena nilai t_{hitung} (6,741) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,034). Motivasi belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang karena nilai F_{hitung} (24,660) lebih besar daripada nilai F_{tabel} (2,890).

ABSTRACT

Fazil Fadli, NIM 5219047, 2023. Research title: "The Influence of Learning Motivation and Emotional Intelligence on Academic Procrastination of Grade VIII Students in the Subject of Islamic Religious Education at MTs Miftahul Hidayah Bandar, Batang Regency". Postgraduate thesis of the Islamic Religious Education Study Program at IAIN Pekalongan. Supervisor: Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. and Dr. Slamet Untung, M.Ag..

Keywords: Learning Motivation, Emotional Intelligence, Academic Procrastination.

The background of this research departs from the phenomenon that occurs at MTs Miftahul Hidayah, Bandar, Batang Regency, namely that there are still students who behave in academic procrastination. They don't behave properly as a student, for example delaying learning activities, being late for collecting assignments, preparing something suddenly, doing homework in the classroom, even failing to complete assignments according to the deadline set by the teacher. This is a particular concern so that there needs to be a program to minimize it. The formulation of the research problem includes; 1) What is the effect of learning motivation on academic procrastination in PAI subjects for class VIII students at MTs Miftahul Hidayah Bandar, Batang Regency? 2) What is the effect of emotional intelligence on academic procrastination in PAI subjects for class VIII students at MTs Miftahul Hidayah Bandar, Batang Regency? 3) What is the influence of learning motivation and emotional intelligence when tested simultaneously on academic procrastination in PAI subjects for class VIII students at MTs Miftahul Hidayah Bandar, Batang Regency?

Research objectives include; 1. To analyze the effect of learning motivation on academic procrastination in PAI class VIII students at MTs Miftahul Hidayah Bandar Batang Regency 2. To analyze the effect of emotional intelligence on academic procrastination in PAI subjects class VIII students at MTs Miftahul Hidayah Bandar Batang Regency. 3. To analyze the effect of learning motivation and emotional intelligence when tested simultaneously on academic procrastination in PAI subjects for class VIII students at MTs Miftahul Hidayah Bandar, Batang Regency.

This study uses a quantitative approach. Data collection techniques using questionnaires, documentation, and observation. Data analysis techniques using descriptive and inferential statistical analysis. Inferential statistical analysis includes data quality tests (including data validity and reliability tests), classical assumption tests (including data normality, homogeneity, and plasticity tests), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (including partial tests (t statistics) and simultaneous (t statistics) F)), and test the coefficient of determination (R²). The results showed that learning motivation had an effect on

students' academic procrastination in class VIII PAI subjects at MTs Miftahul Hidayah Bandar, Batang Regency because the tcount (2.304) was greater than the ttable (2.034). Emotional intelligence affects students' academic procrastination in class VIII PAI subjects at MTs Miftahul Hidayah Bandar, Batang Regency because the tcount (6.741) is greater than the ttable (2.034). Learning motivation and emotional intelligence simultaneously influence student academic procrastination in class VIII PAI subjects at MTs Miftahul Hidayah Bandar, Batang Regency because the Fcount value (24.660) is greater than the Ftable value (2.890).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi bimbingan dan pertolongan-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam tidak lupa saya sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, serta seluruh pengikutnya yang telah membimbing umat dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul: ***Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang*** ini dapat terselesaikan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Pekalongan.

Pada dasarnya, dalam penulisan tesis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa disampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat, antara lain kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Alm. Dr. H. Salafudin, M.Si. (Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.), dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis I dan II yang selalu meluangkan waktu dengan sabar dan telaten dalam proses bimbingan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang dari awal perkuliahan sampai terselesainya tesis dan studi selalu memberikan arahan, dukungan, dan saran-saran.

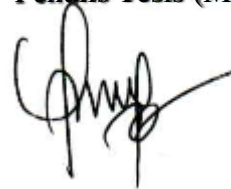
6. Segenap dosen dan staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak A. Fadholi, M.Pd., selaku Kepala MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak, ibu, dan keluarga terkasih yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, dan doa dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, juga disadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, jika terdapat kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan tesis akan diterima dengan senang hati. Semoga karya tulis berupa tesis ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak. Hanya iringan doa “*Jazakumullahu Khairal Jaza*”, semoga segala bantuan, dukungan, dan sebagainya yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2023

Penulis Tesis (Mahasiswa)



FAZIL FADLI
NIM 5219047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teoretik	13
G. Kerangka Berpikir	26
H. Sistematika Penulisan Penelitian	28
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	30
1. Definisi Motivasi Belajar	30

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	32
3. Ciri-Ciri (Indikator) Motivasi Belajar	34
4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	36
B. Kecerdasan Emosional.....	38
1. Definisi Kecerdasan Emosional	38
2. Ciri-Ciri (Indikator) Kecerdasan Emosional	39
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional ...	42
C. Prokrastinasi Akademik.....	44
1. Definisi Prokrastinasi Akademik	45
2. Ciri-Ciri (Indikator) Prokrastinasi Akademik	46
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prokrastinasi Akademik..	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	52
B. Jenis Penelitian	52
C. Variabel Penelitian	53
D. Sumber Data	58
E. Jenis Data.....	60
F. Hipotesis Penelitian	61
G. Teknik Pengumpulan Data	62
H. Teknik Analisis Data	64

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	72
1. Profil Madrasah	72
a. Sejarah	72
b. Identitas	74
c. Letak Geografis	75
d. Visi, Misi, dan Moto	75
e. Sarana dan Prasarana	77
f. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan	78
1) Struktur Organisasi	78

2) Dewan Guru	79
g. Keadaan Siswa	79
h. Kegiatan Siswa	80
B. Analisis Data	89
1. Pengujian Kualitas Data	90
a. Uji Validitas Data	90
b. Uji Reliabilitas Data	92
2. Pengujian Asumsi Klasik	93
a. Uji Normalitas Data	93
b. Uji Multikolinearitas Data	96
c. Uji Heteroskedastisitas Data	97
d. Uji Linearitas Data	99
3. Analisis Regresi Linear Berganda	100
4. Pengujian Hipotesis	102
a. Uji Parsial (Statistik t)	102
b. Uji Simultan (Statistik F)	105
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	106
C. Hasil Analisis Uji Statistik Penelitian	107
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	113
B. Implikasi	115
C. Limitasi	116
D. Saran-Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	xxvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxxiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxvi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Telaah Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini	13
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	55
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional Siswa	56
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Prokrastinasi Akademik Siswa	57
Tabel 4.1	Ruang Kelas	76
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana.....	76
Tabel 4.3	Dewan Guru	79
Tabel 4.4	Urutan Data Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang	81
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang	82
Tabel 4.6	Urutan Data Angket Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang	84
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang	85
Tabel 4.8	Urutan Data Angket Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang	87
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Angket Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang.....	88
Tabel 4.10	<i>Output</i> Uji Validitas Data.....	90
Tabel 4.11	<i>Output</i> Uji Reliabilitas Data.....	92
Tabel 4.12	<i>Output</i> Uji Normalitas Data	95
Tabel 4.13	<i>Output</i> Uji Multikolinearitas Data	97
Tabel 4.14	<i>Output</i> Uji Glejser pada Uji Heteroskedastisitas Data	99
Tabel 4.15	<i>Output</i> Uji Linearitas Data	100

Tabel 4.16 <i>Output</i> Analisis Regresi Linear Berganda	101
Tabel 4.17 <i>Output</i> Uji Parsial (Statistik t).....	103
Tabel 4.18 <i>Output</i> Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)	105
Tabel 4.19 <i>Output</i> Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1	Grafik Histogram pada Uji Normalitas Data.....	94
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal Probability Plot</i> pada Uji Normalitas Data.....	94
Gambar 4.3	Grafik <i>Scatter-Plot</i> pada Uji Heteroskedastisitas Data	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Jawaban Angket Penelitian
4. Tabel F dan t
5. Foto-Foto Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Motivasi belajar dan kecerdasan emosional adalah dua modal penting bagi siswa dalam melalui proses belajar. Motivasi belajar dapat dimaknai sebagai tenaga, dorongan, atau kekuatan mental yang mampu menggerakkan dan memberi arah tata laku seseorang. Hamzah B. Uno memberi pernyataan yang sejalan dengan pengertian tersebut. Menurutnya motivasi belajar merupakan bentuk penggerak internal atau eksternal para peserta didik yang menjalankan proses pembelajaran agar suatu perilaku dapat diubah menjadi lebih baik.¹ Peserta didik yang dapat menumbuh-kembangkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar maka ia akan lebih siap dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran serta kesuksesan hidup.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting karena dapat memunculkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau belajar dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.² Oleh karena itu, siswa yang memiliki motivasi belajar akan bersegera mengerjakan tugasnya sebagai seorang siswa terutama menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dengan tidak menunda-nunda dalam memulai atau pun menyelesaikannya, serta lebih mengutamakan mengerjakan dari pada mengerjakan hal lain selain

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

² Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 141

tugas. Lebih lanjut menurut Hawley, siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.³

Kemudian tentang kecerdasan emosional yang juga mutlak dibutuhkan oleh seorang siswa dalam proses belajarnya. Bisa dikatakan jika kecerdasan emosional adalah kecerdasan dalam memaksimalkan segala daya dan kepekaan emosi sebagai sebuah sumber penggerak informasi, koneksi, dan pengaruh kemanusiaan yang dibentuk oleh kemampuan merasa dan memahami. Kecerdasan ini menuntut seseorang untuk terus belajar memahami, mengakui, dan menghargai perasaan diri dan orang lain dengan disertai tanggapan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Dalam buku berjudul: *Ledakan Emotional Quotient: 15 Prinsip Kecerdasan Emosional Meraih Sukses* karya Steven Stein telah memberikan uraian bahwa kecerdasan emosional merupakan penilaian yang dapat mengantisipasi munculnya perilaku buruk.⁵

Kecerdasan emosional menjadi aspek penting pada peserta didik karena dapat menjembatani, mengurangi risiko watak keras yang berlebih, dan mengantisipasi kesalahan yang sering terjadi. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi berupa penanaman dan pengembangan sejak dini agar suatu individu

³ Mayrika Nitami, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa", *Jurnal Konselor*, (Maret, Universitas Negeri Padang, 2015), hlm. 5-6.

⁴ Filia Rahmi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, (Maret, Vol. IV, No. 2, 2010), hlm. 61.

⁵ Steven Stein, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 24.

dapat membekali dirinya dalam rangka persiapan menuju masa depan.⁶ Namun, dalam praktik-praktik proses kegiatan belajar mengajar motivasi belajar secara istilah memiliki arti tenaga, dorongan, atau kekuatan mental yang mampu menggerakkan dan memberi arah tata laku seseorang. Hamzah B. Uno memberi pernyataan yang sejalan dengan pengertian tersebut. Menurutnya motivasi belajar merupakan bentuk penggerak internal atau eksternal para peserta didik yang menjalankan proses pembelajaran agar suatu perilaku dapat diubah menjadi lebih baik.⁷ Siswa yang mampu meminimalkan sifat menunda-nunda dan mempunyai kecerdasan emosional yang baik maka ia akan lebih siap dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran serta kesuksesan hidup.

Motivasi belajar dan kecerdasan emosional dapat memengaruhi prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI. Dapat diambil sebuah teori pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Briordy sebagaimana dikutip oleh Ana Nurul Ismi Tamami yang menyatakan semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.⁸

Selanjutnya, mengenai teori pengaruh kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik siswa, telah diutarakan oleh Daniel Goleman.

⁶ Steven Stein, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar ...*, hlm. 27.

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

⁸ Ana Nurul Ismi Tamami, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan *Self Regulated Learning* terhadap Prokrastinasi pada Siswa MTs Negeri 3 Pondok Pinang". *Skripsi tidak diterbitkan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 39.

Ia menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah karena kondisi psikologi seperti kecerdasan emosional. Siswa yang baik kecerdasan emosionalnya cenderung mampu mengendalikan segala masalah yang dihadapinya dan salah satunya menyangkut prokrastinasi akademik.⁹ Hal ini dapat dipahami karena tidak ada tenaga atau dorongan untuk melakukannya.¹⁰

Teori-teori yang telah dikemukakan dapat menjadi representasi bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Walaupun demikian, terkadang teori tidak selalu sejalan dengan realita. Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan ternyata masih ditemukan berbagai permasalahan berkenaan dengan judul yang diangkat, khususnya pada mata pelajaran PAI di kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang.

Problem akademik atau alasan utama judul penelitian ini bahwa di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang masih ditemui siswa-siswa yang berperilaku prokrastinasi akademik. Mereka tidak sewajarnya berperilaku sebagai seorang siswa misalnya menunda kegiatan belajar, terlambat mengumpulkan tugas, mempersiapkan sesuatu dengan mendadak, mengerjakan pekerjaan rumah di ruang kelas, bahkan sampai gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Problem-

⁹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 41.

¹⁰ Yuli Yanti Marimin, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa", *Economic Education Analysis Journal*, (Juli, Vol. VI, No. 2, 2017), hlm. 331.

problem tersebut tentu haruslah menjadi perhatian bersama oleh semua pihak yang terlibat di dalamnya, lebih-lebih kepada siswa. Mereka yang melakukannya dikhawatirkan akan dekat dengan kegagalan studi karena perilaku tersebut dapat menghambat di dalam mewujudkan hasil belajar yang optimum. Kemudian, dipilihnya lokasi MTs Miftahul Hidayah, Bandar, Kabupaten Batang karena beberapa aspek di antaranya masalah penelitian yang diangkat terdapat di lokasi tersebut dan tidak memerlukan biaya studi lapangan yang lebih besar jika dibandingkan lokasi penelitian yang lain, serta pertimbangan efisiensi waktu.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional jika diuji secara simultan terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang
2. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional jika diuji secara simultan terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian yang ingin dicapai dapat diutarakan sebagai berikut;

1. Kegunaan Secara Teoretis

Kegunaan secara teoretis digunakan sebagai kontribusi pemikiran dalam ilmu pengetahuan bagi para pendidik, khususnya yang berkenaan dengan judul penelitian ini dan sebagai bahan rujukan penelitian lain untuk kepentingan pengembangan dunia pendidikan dan tentunya perluasan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penulis Tesis (Mahasiswa)

Diharapkan memberi sumbangsih khazanah keilmuan, pengalaman, dan pengamalan dalam rangka mengembangkan berbagai kompetensi kependidikan, khususnya dalam ranah motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan prokrastinasi akademik siswa.

b. Bagi Guru (Pendidik)

Dapat memberi sumbangsih khazanah keilmuan di kalangan guru MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang khususnya bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagaimana cara mendidik para siswa agar senantiasa menumbuh-kembangkan motivasi belajar dan kecerdasan emosional yang baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran yang terkait. Di samping itu, juga sebagai jalan dalam meningkatkan kualitas kompetensi sebagai jalan pengembangan diri dan profesionalitas kerja sebagai tanggung jawab seorang guru.

c. Bagi Siswa (Peserta Didik)

Penelitian ini pada dasarnya berfokus pada subjek utama yakni siswa khususnya di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang. Untuk itu, ada beberapa kegunaan penelitian ini bagi siswa antara lain;

1. Dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Dapat meningkatkan beberapa aspek yang termuat di dalamnya seperti motivasi belajar dan kecerdasan emosional agar dapat mengatasi perilaku prokrastinasi akademik.

d. Bagi Instansi Pendidikan (MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang)

Bagi instansi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu bahan rujukan informasi, wacana, dan sumber referensi. Hal ini diperlukan rangka pengembangan iklim pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta meningkatnya motivasi belajar dan kecerdasan emosional agar dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik pada diri siswa.

E. Telaah Penelitian Terdahulu

Sejauh peneliti melakukan penelitian terhadap tesis, jurnal, maupun karya-karya ilmiah lain yang telah dilakukan, penulis menemui beberapa karya ilmiah sebagai berikut;

Pertama, penelitian dari Asep G. Sukarelawan yang berjudul: *Korelasi Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Hikmah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pola asuh persuasif orang tua tidak berhubungan terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Al-Hikmah karena nilai signifikansi diperoleh sebesar (0,780) yang mana lebih besar daripada nilai *alpha* (α) sebesar (0,05) akan tetapi motivasi belajar justru berhubungan dengan kedisiplinan peserta didik karena

berada pada nilai signifikansi (0,000), yang mana lebih rendah dari nilai *alpha* (α) sebesar (0,05).¹¹

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Fitri Rahayu berjudul: *Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 4 Palu)*.¹² Uraian penelitian tersebut adalah angket sebagai teknik utama pengambilan data, analisis data menggunakan dua regresi linear (sederhana dan berganda), dan teknik *sampling* menggunakan *proportioned random sampling* dari formulasi Isaac-Michael. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Persentase pengaruh uji simultan dari dua variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 37,9% sementara sisanya dipengaruhi variabel-variabel lain di luar penelitian.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Hedyaty La Sitiman berjudul: *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sungguminasa*.¹³ Merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Dari populasi seluruh peserta didik di sekolah tersebut diambil

¹¹ Asep G. Sukarelawan, "Korelasi Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Hikmah", *Jurnal Al-Mujaddid*, (Desember, Vol. I, No. 2, 2019), hlm. 89.

¹² Fitri Rahayu, "Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 4 Palu)", *Jurnal Paedagogia*, (September, Vol. VIII, No. 2, 2019), hlm. 113-114.

¹³ Hedyaty La Sitiman, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sungguminasa", *Kamboti of Journal Education Research and Development (KJERD)*, (Maret, Vol. I, No. 1, 2021), hlm. 1-13.

sampel sejumlah 244 peserta didik melalui teknik *random sampling*. Kemudian mengenai teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data digunakanlah uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan fungsi linear dari kecerdasan emosional dan motivasi belajar peserta didik. Artinya, hasil belajar PAI mengikuti peningkatan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan tingkat koefisien korelasi sebesar (0,548) dan sumbangan efektif sebesar 30%.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Rosyidatul Muslimah yang berjudul: *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018*.¹⁴ Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Lebih lanjut, terdapat populasi yang diambil dari kelas VIII sejumlah 240 peserta didik yang kemudian diambil sampel 50 peserta didik dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 13% terhadap variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Apriliani Chrisnanda Putri yang berjudul: *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib pada Peserta Didik di SMP*

¹⁴ Rosyidatul Muslimah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018", *Tesis Magister Pendidikan*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 102.

*Negeri 1 Selogiri, Kabupaten Wonogiri.*¹⁵ Jenis penelitian yang dipilih adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 222 peserta didik dan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Untuk mengumpulkan data digunakanlah angket penelitian memakai skala psikologis. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana dan berganda. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah tingkat kedisiplinan dan kecerdasan emosi tergolong rendah. Di samping itu, kecerdasan emosi dan pola asuh orang tua berpengaruh pada kedisiplinan peserta didik mematuhi tata tertib.

Keenam, penelitian yang ditulis oleh Eviz Ardian yang berjudul: *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017.*¹⁶ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sekaligus sampel sejumlah 50 (lima puluh) peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan juga simultan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo,

¹⁵ Apriliani Chrisnanda Putri, "Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Selogiri, Kabupaten Wonogiri", *Tesis Magister Pendidikan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 58-66.

¹⁶ Eviz Ardian, "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017", *Tesis Magister Pendidikan*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017), hlm. 49-58.

Tahun Ajaran 2016/2017 dengan persentase sebesar 62,55% dengan sisanya yaitu 37,45% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Ketujuh, *Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas 3 MTs Surya Buana, Malang*, oleh M. Busyrol Fuad. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang negative antara prokrastinasi akademik dan prestasi belajar, dengan subjek sebanyak 43 siswa. Seluruh siswa kelas 3 MTs Surya Buana. Analisis data yang dipakai adalah Korelasi Product Moment Karl Persons, didapat korelasi antar-variable dengan nilai 0,000 pada taraf signifikan 5 persen dengan subjek 43 orang. Didapat hasil penelitian ini ialah taraf prokrastinasi akademik terletak pada 72,09% manakala dikategorikan sedang, sedangkan taraf prestasi belajar terletak pada 48,84% manakala dikategorikan cukup baik.¹⁷

Kedelapan, *Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar* oleh Annisa dan Ernawati bahwa Hasil penelitian yang diteliti oleh mereka memiliki tujuan menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Hasil yang didapati adalah terdapatnya pengaruh prokrastinasi akademik dengan hasil belajar siswa yang dikategorikan pada kategori sedang. Presentase data yang diperoleh bahwa tingginya prokrastinasi akademik pada siswa adalah 32.84% dengan frekuensi 110, begitupun pula dengan hasil belajar di taraf tinggi dengan presentase 32.24% dengan frekuensi

¹⁷ M. Busyrol Fuad, "Korelasi Antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 MTS Suryabuana Malang," dalam *Jurnal Universitas Islam Negeri Malang*. Tidak dipublikasikan (2007).

108 siswa. Hasil regresi didapat adalah 0.591, di mana hasil tersebut diperoleh setelah melakukan uji analisis inferensial untuk menguji bagaimana pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar, dan didapat kemudian prokrastinasi akademik berkontribusi negatif terhadap hasil belajar sebanyak 35%.¹⁸

Secara singkat dan sederhana, berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut maka dapat digambarkan pada tabel berikut;

Tabel 1.1
Telaah Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan	Kedudukan Penelitian Ini
1.	Asep G. Sukarelawan (<i>Korelasi Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Hikmah</i>)	a. Mengguna-kan variabel independen kedua (motivasi belajar) dan terikat (kedisiplinan peserta didik). b. Jenis penelitian lapangan. c. Objek penelitian di SMP-sederajat.	a. Mengguna-kan variabel independen pertama (pola asuh persuasif). b. Teknik analisis data mengguna-kan <i>product moment</i> .	a. Variabel independen pertama berupa kecerdasan emosional. b. Teknik analisis data mengguna-kan analisis regresi linear berganda.
2.	Fitri Rahayu (<i>Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 4 Palu)</i>)	a. Fokus penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). b. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran yang di-sandingkan. c. Instrumen utama penelitian berupa angket yang disebar kepada para peserta didik.	a. Teknik analisis data meng-gunakan dua jenis regresi. b. Jumlah populasi dan sampel yang diambil. c. Kondep diri dan disiplin belajar sebagai variabel X serta motivasi belajar sebagai variabel Y.	a. Terdapat dua variabel independen yang diteliti. b. Fokus penelitian di jenjang Sekolah Menengah Pertama. c. Teknik pengam-bilan sampel dengan <i>proportioned random sampling</i> .

¹⁸ Anisa Anisa dan Ernawati, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar," *Jurnal Biotek* VI, No. 2 (2018), hlm. 75.

3.	Hediaty La Sitiman (<i>Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sunggumi-nasa</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. b. Menggunakan dua variabel independen c. Objek penelitian di tingkat Sekolah Menengah Pertama. d. Angket sebagai teknik pengumpulan data yang utama. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan variabel dependen. b. Pemilihan jenis penelitian berupa <i>field research</i> (penelitian lapangan). c. Jumlah atau besaran sampel yang diambil dari populasi yang terdapat di lapangan. d. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel dependen yang digunakan (kedisiplinan peserta didik). b. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. c. Pengambilan sampel penelitian dengan teknik <i>proportioned stratified random sampling</i>.
4.	Rosyidatul Muslimah (<i>Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis pendekatan berupa penelitian kuantitatif. b. Berfokus pada objek kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar kepada para siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah penggunaan variabel yang diteliti. b. Populasi dan ukuran sampel penelitian yang diambil. c. Hipotesis-hipotesis yang diajukan di dalam penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan dua variabel independen dan satu variabel dependen. b. Objek penelitian berfokus di jenjang SMP. c. Teknik pengambilan sampel (<i>proportioned stratified random sampling</i>).
5.	Apriliani Chrisnanda Putri yang (<i>Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Aspek pendekatan penelitian (pendekatan kuantitatif). b. Menggunakan 3 (tiga) variabel penelitian. c. Objek terfokus pada jenjang Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian yang dipilih. b. Penggunaan variabel independen yang kedua. c. Persentase pengambilan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian berupa <i>field research</i>. b. Variabel independen kedua berupa motivasi belajar

	<i>Tertib pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Selogiri, Kabupaten Wonogiri</i>	Menengah Pertama (SMP). d. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	sampel penelitian. d. Teknik pengambilan sampel penelitian.	peserta didik. c. Sampel diambil 27% dari total populasi yang ada. d. <i>Proportioned stratified random sampling</i> sebagai teknik pengambilan sampel.
6.	Eviz Ardian (<i>Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017</i>)	a. Penggunaan 3 (tiga) variabel yang diteliti. b. Variabel independen (kedua) dan dependen. c. Teknik pengumpulan data. d. Menggunakan teknik analisis data dengan regresi linear berganda.	a. Penggunaan variabel independen pertama b. Teknik pengambilan dengan sampel jenuh. d. Jumlah populasi dan ukuran sampel penelitian.	a. Penggunaan variabel independen pertama berupa kecerdasan emosional. b. Diambil sampel sebanyak 27% dari populasi yang ada. c. <i>Proportioned stratified random sampling</i> sebagai teknik pengambilan sampel.
7.	M. Busyrol Fuad (Korelasi Antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 MTS Suryabuana Malang)	a. Menggunakan analisis <i>product moment</i> . b. Teknik pengumpulan data. c. Memakai dua variabel.	a. Variabel pertama dan kedua. b. Sama-sama di jenjang MTs. c. Teknik pengambilan sampel	a. <i>Proportioned stratified random sampling</i> . b. Sampel 27% dari populasi. c. <i>Berjenis field research</i> .

8.	Anisa Anisa dan Ernawati, (Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar)	<ul style="list-style-type: none"> a. Aspek pendekatan penelitian. b. Variabel independen dan dependen. c. Analisis regresi linear berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memakai dua variabel. b. Teknik pengambilan sampel penelitian. c. Jenis penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel X1 berupa kecerdasan emosional. b. Menggunakan analisis regresi linear berganda.
----	--	---	--	---

Sebagai bahan pembandingan, dalam penelitian ini terdapat kedudukan dan unsur kebaruan penelitian. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas tidak ada yang khusus membahas pengaruh motivasi belajar dengan kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik. Selanjutnya mengenai unsur kebaruan dapat diuraikan bahwa judul penelitian ini belum pernah diteliti di sekolah yang bersangkutan dan mengembangkan produk baru untuk meningkatkan sesuatu (pada aspek yang diteliti).

F. Kerangka Teoretik

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu hal yang dianggap penting dan menjadi salah satu aspek dalam menentukan berhasil atau tidaknya keberhasilan belajar pada diri peserta didik. Agar lebih jelas, berikut pembahasan mengenai motivasi belajar;

a. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi dapat dimaknai sebagai sumber pendorong dalam diri individu dalam melaksanakan beragam kegiatan tertentu sebagai pemenuhan harapan atau target yang telah dicanangkan. Sedangkan belajar dapat dimaknai sebagai terjadinya perubahan perilaku secara potensial dan

relatif sebagai pencapaian dari proses praktik untuk memenuhi target tertentu.¹⁹ Jadi, definisi motivasi belajar adalah daya, penggerak, atau pendorong yang bersifat internal ataupun eksternal pada diri peserta didik dalam proses belajar untuk mewujudkan perubahan perilaku dengan berpatokan pada unsur-unsur pendukungnya. Adapun para pakar yang mengemukakan definisi mengenai motivasi belajar, di antaranya;

- 1) Sardiman AM. Menurutnya, motivasi belajar diartikan sebagai perwujudan seluruh spirit penggerak pada diri siswa yang menciptakan gairah dan memberi orientasi agar dapat memenuhi tujuan belajar.²⁰
- 2) Sumardi Suryabrata sebagaimana dikutip oleh Djaali mendefinisikan motivasi belajar sebagai kondisi menggerakkan berbagai aktivitas tertentu dalam rangka menggapai tujuan yang berawal dari dalam diri individu.²¹
- 3) McDonald, sebagaimana yang telah dikutip oleh Haryu Islamudin juga memberikan kontribusi definisi mengenai motivasi belajar. Menurutnya, motivasi belajar sebagai kekuatan pengubah suatu spirit dari dalam yang diikuti dengan timbulnya rasa kemudian diikuti seperangkat tindakan dalam rangka mencapai tujuan atau target tertentu.²²

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: ...*, hlm. 23.

²⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hlm. 86.

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 101.

²² Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259.

b. Unsur-Unsur (Indikator) Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno dalam buku yang berjudul: *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, menuliskan mengenai indikator motivasi belajar di antaranya; 1). Memiliki keinginan dan hasrat untuk sukses, 2). Memiliki semangat dan butuh belajar, 3). Memiliki pengharapan di masa mendatang, 4). Ada bentuk *reward* dalam kegiatan belajar, 5). Terdapat aktivitas yang menarik perhatian di dalam belajar, dan 6). Terdapat situasi aman untuk belajar.²³

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam membahas jenis-jenis motivasi belajar, akan dibahas dari 2 (dua) sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam pribadi seorang individu yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seorang individu yang disebut motivasi ekstrinsik.²⁴ Berikut pemaparannya;

- 1) Motivasi Intrinsik. Merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Hal ini dikarenakan di dalam setiap individu terdapat dorongan-dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi Ekstrinsik. Merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

²³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: ...*, hlm. 23.

²⁴ Rian Yulika, "Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang", *Jurnal Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, (Desember, Vol. III, No. 2, 2019), hlm. 253.

d. Upaya-Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Grawford dan kawan-kawan, di dalam buku karya Haryu Islamudin yang berjudul: *Psikologi Pendidikan*, ada 4 (empat) upaya yang dapat dilakukan dari pihak guru selaku pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, di antaranya menggairahkan, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku.²⁵

2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Kecerdasan Emosional

Menurut M. Utsman Najati, kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi dengan menyeimbangkan aspek jasmani dan ruhani.²⁶ Ada delapan jenis emosi yang dapat dialami oleh setiap individu, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Daniel Goleman yang ditulis kembali oleh Arif Rahman Hakim dan kawan-kawan, yaitu amarah, rasa sedih, takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu.²⁷ Kemudian untuk mendefinisikan kecerdasan emosional secara lebih luas dan mendalam, berikut disajikan pemaparan dari beberapa tokoh;

- 1) Daniel Goleman, mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengatur (mengelola) emosi dengan

²⁵ Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 264-265.

²⁶ M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ ...*, hlm. 4.

²⁷ Arif Rahman Hakim, *et. al.*, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP", *Jurnal Teorema: Teori dan Riset Matematika*, (September, Vol. III, 2018), hlm. 167.

baik pada diri sendiri, serta membina hubungan baik dengan orang lain.²⁸

- 2) Ary Ginanjar Agustian, mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk merasa.²⁹
- 3) Muhammad Wahyudin, mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan individu dalam membangun emosi secara baik dalam hubungannya dengan diri sendiri dan orang lain.³⁰

Dari beberapa definisi yang dipaparkan oleh tokoh-tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam menerima, mengelola, dan membangun emosi diri dengan orang lain di sekitarnya. Dalam hal ini emosi mengacu kepada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan.

b. Indikator-Indikator Kecerdasan Emosional

Kehidupan yang semakin kompleks sedikit banyak memberi efek yang tidak baik terhadap keadaan emosional. Untuk itu, diperlukan sebuah proteksi berupa unsur-unsur kecerdasan emosional yang merujuk pada kemampuan-kemampuan pengenalan emosi dalam dan luar diri, mengatur emosi, menggerakkan diri sendiri, serta merawat hubungan dengan baik. Secara rinci indikator-indikator kecerdasan emosional tersebut sebagai berikut;

- 1) Kemampuan Mengenali Emosi Dalam Diri (*Self Awareness*)

²⁸ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 11.

²⁹ Ary G. Agustian, *Emotional and Spiritual Quotient ...*, hlm. 9.

³⁰ Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power*, (Yogyakarta: Diva Press, 2007), hlm. 48.

Dalam proses mengenali inilah pikiran mulai mengamati dan menggali pengalaman, termasuk ke dalam emosi. Kemampuan ini berperan dalam memantau perasaan dari waktu ke waktu. Selain itu juga berguna untuk memerhatikan timbulnya perasaan-perasaan. Adanya unsur ini mengindikasikan bahwa individu sedang berada dalam kekuasaan emosi ketika ia tidak memiliki kemampuan dalam mencermati perasaan yang sebenarnya.³¹ Ini merupakan kemampuan dasar dari kecerdasan emosional.

2) Mampu Mengenali Emosi dari Luar Diri (Orang Lain)

Mengenali emosi dari luar diri dapat diidentikkan dengan empati. Empati merupakan kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain. Pengembangan empati ini diharapkan akan mampu membangun pemahaman perspektif terhadap orang lain, menumbuhkan hubungan saling percaya, dan menyesuaikan diri dengan orang banyak atau masyarakat. Hal ini berarti individu yang memiliki kecerdasan emosional ditandai dengan kemampuannya untuk memahami perasaan atau emosi orang lain. Esensi dari empati ini adalah kemampuan mengindra, memahami, dan membaca perasaan (emosi) orang lain melalui pesan-pesan non-verbal.³²

³¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 160.

³² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 171-172.

3) Mampu Mengatur Emosi

Mengatur emosi di sini memiliki arti bahwa menangani emosi agar berdampak positif bagi pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan dapat menunda kenikmatan sebelum tergapai suatu tujuan, serta mampu menetralkan tekanan emosi. Individu yang memiliki kecerdasan emosional adalah ia yang mampu menguasai, mengelola, dan mengendalikan emosinya dengan baik.³³

4) Mampu Menggerakkan Diri Sendiri

Memotivasi diri sendiri merupakan keinginan terdalam dalam menggerakkan dan menuntun diri sendiri menuju target, membantu pengambilan inisiatif, dan bertindak secara efektif, serta dapat bangkit dari frustrasi atau keterpurukan.³⁴

5) Kemampuan Merawat Emosi

Kemampuan merawat emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dapat digambarkan melalui bentuk-bentuk yang bernilai positif antara lain dapat berupa memengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan ketegangan, dan berkolaborasi dalam tim.³⁵

³³ Rosyidatul Muslimah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Madiun, Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 21.

³⁴ Muhammad Imam Baihaki, "Pengaruh Spiritual Intelligence (SI) ...", hlm. 19.

³⁵ Aditya Prima Nugraha, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember)", *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Jember: Universitas Jember, 2013), hlm. 10.

Dari beberapa indikator kecerdasan emosional di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator menjadi sebuah hal yang patut diperhatikan lebih lanjut guna membangun kecerdasan emosional pada siswa. Harapannya, agar siswa memiliki bekal emosional yang cukup untuk menyongsong masa depan.

3. Prokrastinasi Akademik

a. Definisi Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi berasal dari kata *procrastinate* yang diartikan menangguhkan tindakan untuk melaksanakan tugas dan dilaksanakan di lain waktu atau hari berikutnya. Sedangkan istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin "*procrastination*" dengan awalan "*pro*" yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran "*crastinate*" yang berarti "kepunyaan hari esok", atau jika digabungkan maka artinya menjadi "menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya". Jadi, prokrastinasi bermakna positif bila penundaan sebagai upaya konstruktif untuk menghindari keputusan impulsif dan tanpa pemikiran yang matang, dan bermakna negatif bila dilakukan karena malas atau tanpa tujuan yang jelas.

Prokrastinasi akademik bukan semata-mata tentang masalah manajemen waktu. Oleh karena itu, tujuan utama perlu digalinya upaya perilaku adalah meningkatkan kesadaran individu terhadap keyakinan irasional menjadi keyakinan yang lebih akurat, adaptif, dan berbasis realitas. Hasilnya adalah berkurangnya simplifikasi berpikiran secara

berlebihan, harapan tidak realistis, dan toleransi terhadap frustrasi. Sehingga individu yang dapat mengontrol dan mencari solusi terhadap perilaku prokrastinasi yang dihadapinya.

b. Indikator-Indikator Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik dapat diwujudkan dalam indikator-indikator tertentu yang telah diutarakan oleh Ghufron, indikator-indikator tersebut antara lain;³⁶

1). Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Individu yang melakukan prokrastinasi sebetulnya tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya. Akan tetapi cenderung menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya dan menyelesaikannya sampai tuntas.

2). Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Individu yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Biasanya mereka menghabiskan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang ada. Tindakan tersebut terkadang mengakibatkan individu tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan berarti individu

³⁶ Ghufron dan Rini, "*Teori-Teori Psikologi*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 135.

yang mengerjakan tugas cenderung tidak cepat dalam mengerjakan tugasnya sehingga tugas selesai dengan waktu yang relatif lama.³⁷

3). Kesenjangan waktu rencana dan kinerja aktual

Individu yang terbiasa menerapkan pola perilaku prokrastinasi akademik cenderung memiliki kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Di samping itu mereka biasanya sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang ditentukan sendiri. Seseorang biasanya merencanakan waktu untuk mengerjakan sesuatu akan tetapi pada waktunya tiba mereka tidak juga menyelesaikan tugas. Akibatnya, tugas menjadi terhambat dikerjakan dan bahkan mereka dapat gagal mengerjakan tugas secara memadai.

4). Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

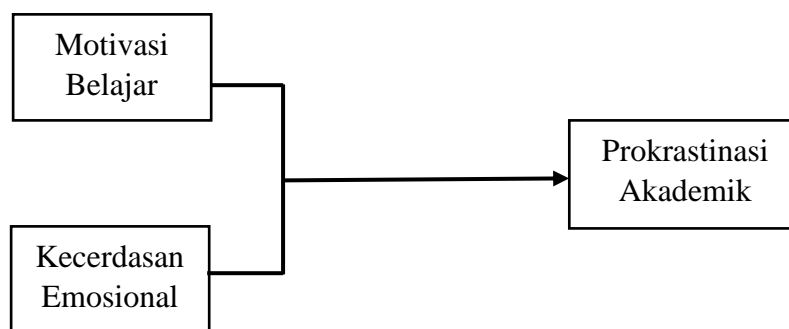
Siswa yang sering menunda-nunda menyelesaikan pekerjaan atau tugas cenderung dengan sengaja tidak menyelesaikan tugasnya akan tetapi menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan berbagai aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan seperti membaca (koran, majalah, novel, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan-jalan, mendengarkan music, dan sebagainya. Sehingga, dengan demikian akan menyita waktu dia untuk mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya.

³⁷ Ghufroon dan Rini, "Teori-Teori Psikologi ...", hlm. 136.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam sebuah penelitian haruslah dikembangkan jika suatu penelitian menggunakan lebih dari dua variabel. Uma Sekaran dalam buku berjudul: *Business Research*, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan jika kerangka berpikir merupakan konsepsi pola mengenai bagaimanakah sebuah teori memiliki hubungan dengan faktor lain yang sebelumnya telah diidentifikasi sebagai permasalahan penting untuk diangkat.³⁸ Pada penelitian-penelitian terdahulu dan beberapa teori terlihat bahwa motivasi belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa. Dari beberapa variabel itu, peneliti memilih variabel motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan prokrastinasi akademik siswa.

Gambar 1.1:
Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir di atas menggambarkan pengaruh antara dua variabel independen (X_1 dan X_2) yakni motivasi belajar dan kecerdasan emosional siswa terhadap variabel dependen (Y) yakni prokrastinasi akademik. Adapun pengaruh antar-variabel adalah sebagai berikut.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 10.

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa

Prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan. Penundaan tersebut seringkali menyebabkan siswa gagal menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Solomon dan Rothblum yang menyatakan bahwa kerugian melakukan prokrastinasi akademik adalah tugas tidak terselesaikan, atau terselesaikan namun hasilnya tidak maksimal, karena dikejar *deadline*. Menimbulkan kecemasan sepanjang waktu pengerjaan tugas, sehingga jumlah kesalahan tinggi karena individu mengerjakan dalam waktu yang sempit.³⁹ Di samping itu, sulit berkonsentrasi karena ada perasaan cemas, sehingga kepercayaan diri dan prestasi belajar menjadi rendah.

2. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik siswa

Ada keterkaitan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik pada diri siswa. Artinya kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah prokrastinasi akademik, demikian pula sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan seseorang dalam menjalankan kegiatan khususnya di bidang pendidikan.

³⁹ Riyadah, Studi Kasus Tentang Siswa yang Memiliki Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 3 Pontianak, Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak, 2018, hlm. 13

3. Pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik siswa

Pada bidang pendidikan, motivasi belajar memegang tempat utama dan dianggap sebagai bujukan luar biasa untuk kemajuan individu. Motivasi belajar adalah dorongan untuk keberhasilan kinerja siswa agar upaya guru dengan disertai kurikulum yang sesuai dapat mencapai tujuan pendidikan tujuan. Ini adalah hasil yang paling diinginkan dari pendidikan secara umum di sekolah. Faktanya, motivasi belajar siswa adalah variabel yang sangat kompleks. Sejumlah faktor yang berhubungan dengan keberhasilan dan kegagalan siswa di sekolah. Motivasi belajar dan kecerdasan emosional adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa. Di samping itu, prokrastinasi akademik adalah perilaku individu yang terkait dengan hasil sebuah pembelajaran. Maka dapat dilihat sebuah prokrastinasi akademik adalah sebuah indikator untuk setiap siswa apakah siswa sudah berhasil dalam proses belajar atau belum. Proses belajar inilah yang menjadi tolak ukur, untuk kemudian ditentukan siswa akademik seperti apakah yang didapati atau diraih oleh siswa atau peserta didik.

H. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan berisi urutan hal-hal yang dimuat dalam tesis, dari bab pendahuluan (Bab I) sampai bab penutup (Bab V). Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan pada tesis ini;

- Bab I : Pendahuluan. Berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah penelitian terdahulu, kerangka teoretik, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori. Berisi pembahasan mengenai teori-teori dari tiga variabel yang dibahas yakni motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan prokrastinasi akademik siswa. Motivasi belajar meliputi definisi, jenis-jenis, indikator-indikator, dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Kecerdasan emosional meliputi definisi, unsur-unsur, dan faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional. Prokrastinasi akademik meliputi definisi, aspek-aspek, dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
- Bab III : Metode Penelitian. Berisi pembahasan mengenai metode penelitian, di antaranya meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, sumber data, jenis data, hipotesis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Analisis Hasil Penelitian. Meliputi pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap Prokrastinasi akademik siswa di MTs Miftahul Hidayah, Bandar, Kabupaten Batang. Berisi analisis hasil penelitian berupa deskripsi dan analisis data serta pembahasan.
- Bab V : Penutup. Berisi pembahasan mengenai simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

1. Merujuk pada hasil analisis uji parsial (statistik t) mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang menunjukkan adanya pengaruh di antara keduanya. Hal ini mengacu pada nilai t_{hitung} (2,304) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,034) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dari uraian tersebut memberi makna bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima serta sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan yakni motivasi belajar berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang.
2. Merujuk pada hasil analisis uji parsial (statistik t) mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang menunjukkan adanya pengaruh positif di antara keduanya. Hal ini mengacu pada nilai t_{hitung} (6,741) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,034) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dari uraian tersebut memberi makna bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima serta sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan yakni kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prokrastinasi

akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang.

3. Merujuk pada hasil analisis uji simultan (statistik F) menunjukkan adanya pengaruh jika diuji secara simultan antara motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang. Hal ini mengacu pada nilai F_{hitung} (24,660) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,890) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 57,5% dengan 42,5% sisanya disampaikan oleh faktor-faktor lain. Dari uraian tersebut memberi makna bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima serta sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan yakni motivasi belajar dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh jika diuji secara simultan terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang.

B. Implikasi

Berdasarkan data dan hasil analisis yang dijelaskan, dapat diambil beberapa implikasi atau keterkaitan sebagai berikut;

1. Motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka tidak berbanding lurus dengan tingkat prokrastinasi akademik siswa, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran

PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang agar berjalan dengan baik.

2. Kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik siswa. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka tidak berbanding lurus dengan tingkat prokrastinasi akademik siswa, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya dalam meningkatkan kecerdasan emosional sehingga dapat membentuk prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang agar berjalan dengan baik.

C. Limitasi

Setiap penelitian tak jarang ditemukan limitasi (keterbatasan) termasuk pada penelitian ini. Atas dasar inilah, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan memerhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya seperti kondisi lingkungan masyarakat, kejadian atau peristiwa, maupun pengalaman emosional dan motivasi siswa. Selain itu, juga perlu penelitian lanjutan mengenai motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik siswa. Seperti yang telah diketahui, bahwa secara statistik terdapat pengaruh sebesar 57,5% dari dua variabel independen yakni motivasi belajar dan kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di MTs Miftahul Hidayah Bandar, Kabupaten Batang. Dengan demikian, terdapat 42,5% faktor-faktor lain yang turut

mempengaruhinya. Jadi, inilah limitasi penelitian ini, sehingga perlu dilanjutkan penelitian untuk mengupas faktor-faktor lain tersebut.

D. Saran-Saran

Berdasarkan data dan hasil analisis yang dijelaskan, dapat ditarik saran-saran sebagai berikut;

1. Perlu diadakan kerja sama antara pihak madrasah dengan keluarga dalam pembinaan motivasi belajar dan kecerdasan emosional siswa yang berlandaskan nilai-nilai pendidikan keislaman agar terwujud prokrastinasi akademik siswa yang mengarah pada kebaikan.
2. Perlu diciptakan suasana pembinaan dan pengembangan mengenai motivasi belajar, kecerdasan emosional dan prokrastinasi akademik siswa di madrasah agar lebih siap dalam menghadapi tantangan zaman dan problematika-problematika kesiswaan khususnya berkaitan dengan perkembangan usia remaja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kamus

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.

2. Buku

Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Emotional and Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.

Alghifari. 2013. *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Yogyakarta: BPF.

Ali, M., et. al.. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

AM, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bahreisy, Salim. 2001. *Riyadhus Shalihin*. Bandung: Al-Ma'arif.

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Daulay, Haidar Putra. 2011. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dimiyati, et. al.. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Quotient*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2003. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: ANDI.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Islamudin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Kurikulum 2013: Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jakarta: Tim Pengembang Pedoman.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, Amier Daien Indra. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Latan, Hanki, et. al.. 2013. *Analisis Multivariat: Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Machali, Imam. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bekerja Sama dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI).
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul et. al.. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir, Yusuf. 2011. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, et. al.. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhammad. 2008. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhyiddin, Muhammad. 2007. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Najati, M. Utsman. 2004. *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, Terj. oleh Irfan Salim. Jakarta: Hikmah.
- Nalim, Yusuf, *et. al.*. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nggermanto, Agus. 2008. *Quantum Quotient*. Jakarta: Nuansa.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusyan, Tabrani. 2000. *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Arcaya Media Utama.
- Salafudin, *et. al.*. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Saleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

- Spradley, James P.. 2006. *Metode Etnografi*, Terj. oleh Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Stein, Steven. 2002. *Ledakan EQ: Lima Belas Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumardi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, Hamzah B.. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wahyudin, Muhammad. 2007. *Manajemen Emotional Spiritual Quotient Power*. Yogyakarta: Diva Press.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Wibowo, Agung Edy. 2015. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik dalam Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

3. Jurnal

Ali, Haidar, *et. al.*, 2020, “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kedisiplinan Siswa di SMPS IT Roudlotul Jannah, Kabupaten Bogor”, dalam *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Juli. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun.

Chulsum, Umi, 2017, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya”, dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Juni. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Kistoro, Hanif Cahyo Adi, 2014, “Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Juni, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

Haryanto, Sugeng, 2018, “Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi”, dalam *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, November. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.

Nahrowi, Firman, 2018, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Alquran di SD Negeri Kotabatu 8 Tahun Ajaran 2017/2018, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor”, dalam *Jurnal Al-Hikmah*, April. Kabupaten Bogor. STAI Al-Hidayah Bogor.

Marimin, Yuli Yanti, 2017, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa”, dalam *Economic Education Analysis Journal*, Juli, tt.

Rahmi, Filia, 2010, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi”, dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Maret. tt.

Rahayu, Fitri, 2019, “Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 4 Palu)”, dalam *Jurnal Paedagogia*, September. Palu: IAIN Palu.

- Sitiman, Hedyaty La, 2021, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sungguminasa”, dalam *Kamboti of Journal Education Research and Development (KJERD)*, Maret. Kepulauan Aru: Universitas Pattimura.
- Sukarelawan, Asep G., 2019, “Korelasi Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Hikmah”, dalam *Jurnal Al-Mujaddid*, Desember. Sumedang: STAI Sebelas April Sumedang.
- Winarno, Jacinta, 2008, “*Emotional Intelligence* sebagai Salah Satu Faktor Penunjang Prestasi Kerja”, dalam *Jurnal Manajemen*, November. tt.
- Yasin, Fatah, 2018, “Penumbuhan Kedisiplinan sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah, dalam *Jurnal Al-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*. Mei. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Yulika, Rian, 2019, “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang”, dalam *Jurnal Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, Desember. Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar.

4. Tesis

- Baihaki, Muhammad Imam. 2019. “Pengaruh *Spiritual Intelligence (SI)* dan *Emotional Quotient (EQ)* terhadap *Self Regulation* Siswa SMA Negeri 2 Pekalongan”, Pekalongan: Tesis Magister Pendidikan, IAIN Pekalongan.
- Ardian, Eviz. 2017. “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017”, Ponorogo: Tesis Magister Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- N., Ratna. 2017. “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kota Makassar”, Makassar: Tesis Magister Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
- Muslimah, Rosyidatul. 2018. “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018”, Ponorogo: Tesis Magister Pendidikan, IAIN Ponorogo.

Putri, Apriliani Chrisnanda. 2017. “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Selogiri, Kabupaten Wonogiri”, Semarang: Tesis Magister Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

5. Internet

“Alasan Seorang Pelajar Wajib Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu”, <https://amp.kompas.com/skola/read/2021/09/20/1400000369/>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 08.45 WIB.

“Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS”, <https://www.spssindonesia.com>, diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 20.54 WIB.

“Cara Meningkatkan Motivasi Belajar untuk Diri Sendiri”, <https://prioritystan.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-untuk-diri-sendiri>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 12.55 WIB.

“Manfaat Mereview Pembelajaran”, <https://pelajaran-biologi-sma1.blogspot.com/2010/02>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 10.00 WIB.

“Merencanakan Masa Depanmu”, <https://medium.com/belajar-desain/merencanakan-masa-depanmu-ed0d23513e84>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 14.41 WIB.

“Pemberian *Reward* dari Guru kepada Peserta Didik di dalam Pembelajaran”, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11183>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 14.14 WIB.

“Pengertian Kedisiplinan Menurut para Ahli”, <https://dosenpendidikan.co.id>, diakses pada 14 Oktober 2022, pukul 11.11 WIB.

“Peran Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar”, http://repository.uin-suuska.ac.id/1160/1/2011_201104.pdf, diakses pada 2 April 2021, pukul 15.51 WIB.

“Tata Tertib Sahabat Anak Sekolah”, <https://smtimakassar.sch.id/detailpost/>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 15.15 WIB.

“Tata Tertib Sekolah yang Harus Diperhatikan dan Wajib Dipatuhi Siswa”, <https://m.kumparan.com/amp/beritahariini/5>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 16.16 WIB.

“Tips Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang di Dalam Kelas”, <https://amp.tirto.id/tips-menciptakan-suasana-belajar-yang-tenang-di-dalam-kelas-ejkh>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 17.00 WIB.

“Tips Mengatur Waktu Selama Belajar di Rumah”, <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/7>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 17.30 WIB.

“Tujuh Kunci Sukses yang Bisa Anda Mulai dari Sekarang”, <https://www.zurich.co.id/id-id/blog/articles/2020/07/berikut-tujuh-kunci-sukses-yang-bisa-anda-mulai-dari-sekarang>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 19.12 WIB.

“Uji Normalitas dan Homogenitas Data”, www.academia.edu, diakses pada 18 Oktober 2021, pukul 12.12 WIB.

“Tujuh Alasan Mengapa Kita Harus Mengerjakan PR”, <https://primaindisoft.com/blog/>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 15.30 WIB.

6. Dokumentasi

Dokumen Resmi MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2022/2023.



YAYASAN PON PES ROUDLOTUT THOLIBIN

Akta Notaris : Muhammad Sauki, SH. 34-10-Agustus 2012, Menkumham : AHU - 4337.AH.01.04. Tahun 2013

MTs MIFTAHUL HIDAYAH

DESA PESALAKAN KEC. BANDAR KAB. BATANG

alamat : Jln Raya Pesalakan Rt 03 Rw 03 Dk Maron Ds Pesalakan Kec. Bandar Kab Batang 51254

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 017 / MTs-MH / II / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A.FADHOLI, M.Pd

Jabatan : Kepala MTs Miftahul Hidayah Bandar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FAZIL FADLI

NIM : 5219047

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ini adalah benar melakukan penelitian di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang dengan judul tesisn “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Hidayah Bandar Kabupaten Batang” pada tanggal 31 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 26 Februari 2023

Mengetahui
Kepala MTs Miftahul Hidayah Bandar



A.FADHOLI, M.Pd

NIP. 19720806 200701 1 038

ANGKET PENELITIAN

**JUDUL: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PROKRASINASI AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR KABUPATEN BATANG**

I. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas/Semester :
Jenis Kelamin :
No. Absen :

II. Keterangan

1. Angket ini diberikan kepada Saudara untuk memenuhi penyelesaian tugas skripsi saya.
2. Kesiediaan Saudara untuk mengisi angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga atas terselesainya penelitian yang saya lakukan.
3. Penelitian angket ini tidak ada hubungannya dengan prestasi sekolah Saudara, untuk itu mohon untuk mengisi angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan Saudara.
4. Isian angket Saudara akan dijaga kerahasiaannya.
5. Atas kesiediaan Saudara dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

III. Angket

Mohon Saudara untuk memberikan jawaban dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pikiran dan perasaan Saudara. Adapun keterangan pilihan jawaban: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).

A. Motivasi Belajar Siswa (Variabel X₁)

Indikator 1: Memiliki Keinginan dan Hasrat untuk Sukses

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya setiap hari tidak memiliki jam belajar yang pasti dan cenderung suka bermain <i>game</i> lewat HP karena lebih menyenangkan.				

2.	Saya memiliki cita-cita di masa depan dan tahu langkah-langkah untuk menggapainya.				
3.	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang guru berikan dengan sebaik mungkin.				
4.	Saya mengerjakan tugas PAI dan Budi Pekerti walaupun tidak dinilai oleh guru.				
5.	Saya memperhatikan guru PAI dan Budi Pekerti ketika sedang mengajar.				

Indikator 2: Memiliki Semangat dan Butuh Akan Belajar

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
6.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi PAI dan Budi Pekerti yang belum bisa dipahami				
7.	Saya masuk ke dalam ruang kelas sebelum bel masuk berbunyi.				
8.	Saya aktif di dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.				
9.	Saya menjawab pertanyaan setiap kali ada pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
10.	Saya hanya belajar di saat mendekati penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS).				

Indikator 3: Memiliki Pengharapan di Masa Mendatang

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
11.	Saya selalu menanamkan dalam diri bahwa suatu saat akan menjadi seseorang yang jauh lebih baik dari sekarang dari segala aspek.				
12.	Saya menyusun skala prioritas dalam rangka merancang kebutuhan di masa depan agar berjalan sesuai yang dikehendaki.				
13.	Saya memiliki harapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.				
14.	Saya menginginkan prestasi yang bagus dalam belajar.				
15.	Saya selalu ingin menjadi seseorang yang bermanfaat di kemudian hari baik itu kepada diri sendiri, orang lain, maupun alam sekitar.				

Indikator 4: Ada Bentuk Penghargaan (*Reward*) dalam Kegiatan Belajar

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
16.	Memberi hadiah kepada diri sendiri jika saya berhasil mencapai atau meraih keberhasilan tertentu.				
17.	Saya diberi hadiah oleh guru atau orang tua jika saya mendapat prestasi yang tinggi.				
18.	Saya diberi apresiasi oleh guru setelah saya				

	menjawab pertanyaan yang diberikan.				
19.	Saya memiliki teman sekelas yang tidak mem-bully jika saya berpendapat atau menjawab salah.				
20.	Pihak sekolah memberi hadiah jika ada siswa yang mendapat ranking tiga besar.				

Indikator 5: Terdapat Aktivitas yang Menarik Perhatian di dalam Belajar

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
21.	Saya merasa senang dengan pembelajaran berbasis <i>student center</i> (berpusat pada siswa).				
22.	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diselingi dengan <i>ice breaking</i> (hiburan).				
23.	Komunikasi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti antara guru dan siswa berjalan dengan baik dan menarik.				
24.	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diselingi dengan tayangan video yang menakjubkan sehingga menarik untuk disaksikan.				
25.	Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak hanya dilakukan di kelas, namun juga dilakukan praktikum di musholla sekolah.				

Indikator 6: Terdapat Situasi Aman untuk Belajar

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
26.	Letak sekolah berdekatan dengan jalan raya sehingga proses belajar bisa saja terpengaruh bisingnya suara lalu lintas.				
27.	Nyaman dengan fasilitas-fasilitas sekolah yang menunjang proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.				
28.	Guru bersikap ramah dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.				
29.	Kondisi ruang belajar (kelas) nyaman dan tenang.				
30.	Teman-teman yang memiliki rasa peduli tinggi dan tidak saling menjahili.				

B. Kecerdasan Emosional Siswa (Variabel X₂)

Indikator 1: Mampu Mengenal Emosi dalam Diri

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memahami permasalahan yang membuat saya malas untuk belajar				
2.	Saya merupakan pribadi yang ramah, ceria, dan mudah beradaptasi di lingkungan baru				
3.	Saya sadar bahwa rasa malu untuk bertanya dapat menghambat proses belajar				
4.	Saya mudah berputus asa jika menemui masalah				

	yang cukup besar				
5.	Saya sangat mengerti perihal perasaan yang sedang dialami				
6.	Saya senang saat menghadapi tugas/pekerjaan yang memberi gagasan dan pengalaman baru.				

Indikator 2: Mampu Mengenali Emosi dari Luar Diri (Orang lain)

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
7.	Saya ikut merasakan jika ada orang lain yang sedang menderita				
8.	Saya merasa bahagia jika melihat orang lain memperoleh kenikmatan				
9.	Saya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya				
10.	Saya dapat menjadi pendengar setia terhadap keluhan kesah yang dialami orang lain				
11.	Saya sebisa mungkin tidak ingin merugikan orang lain				
12.	Saya dapat menempatkan diri pada posisi orang lain				

Indikator 3: Mampu Mengatur Emosi

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
13.	Saya bersikeras untuk terus maju meskipun sering menemui hadangan, rintangan, maupun kegagalan di dalam berusaha				
14.	Saya memiliki cara tersendiri jika suasana hati sedang tidak bersahabat				
15.	Saya menahan egoisme semata untuk sesuatu yang lebih bermanfaat				
16.	Saya harus berperilaku jujur, di manapun, kapanpun, dan dalam kondisi apapun				
17.	Saya berusaha meredakan rasa khawatir dengan mencoba melakukan aktivitas lain yang menyenangkan				
18.	Saya harus bertindak profesional dalam bertugas/belajar meskipun suasana hati sedang tidak baik				

Indikator 4: Mampu Menggerakkan (Memotivasi) Diri Sendiri

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
19.	Saya langsung mengerjakan tugas/kewajiban yang diberikan oleh guru tanpa harus mendekati batas waktu (<i>deadline</i>)				
20.	Saya yakin dapat menyelesaikan segala permasalahan yang datang dan meraih kesuksesan				
21.	Saya tidak terbiasa berlarut-larut dalam suatu permasalahan dengan mencari solusi terbaik				
22.	Saat saya gagal, maka sebisa mungkin harus segera				

	bangkit dan maju				
23.	Saya memiliki prinsip: “ <i>Kalau orang lain saja bisa, tentu saya pasti bisa bahkan jauh lebih bisa</i> ”				
24.	Saya memiliki spirit/semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya				
Indikator 5: Mampu Merawat Hubungan dengan Baik					
No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
25.	Saya dapat bergaul dengan semua teman secara harmonis tanpa harus membedakan				
26.	Saya melakukan interaksi dan komunikasi yang intens dan baik				
27.	Saya bersikap ramah terhadap semua warga sekolah (sesama teman, para staf, guru-guru, bahkan kepala sekolah)				
28.	Saya dapat bekerja sama secara solid jika ada kegiatan di sekolah				
29.	Saya akan meminta maaf jika membuat kesalahan yang membuat teman saya bersedih				
30.	Saya menyukai banyak teman karib (dekat) dengan latar belakang yang berbeda-beda/beragam				

C. Prokrastinasi Akademik Siswa (Variabel Y)

Indikator 1: Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah yang tidak disukai.				
2.	Saya lebih senang mengerjakan tugas bila waktunya mepet sebelum dikumpulkan				
3.	Saya menyadari jika punya waktu belajar terbatas, jadi harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin.				
4.	Saya biasanya mengerjakan sebagian tugas dan menyelesaikannya besok jika tugasnya terlalu banyak.				
5.	Sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.				
6.	Saya mengerjakan tugas tanpa harus menunggu banyak tugas sekolah lainnya.				
7.	Saya menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.				

Indikator 2: Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
8.	Saya melewati batas waktu dalam mengumpulkan tugas kepada guru.				

9.	Saya memulai mengerjakan tugas ketika mendekati batas akhir pengumpulan.				
10.	Saya susah untuk mencari waktu yang tepat saat memulai mengerjakan tugas.				
11.	Saya kurangnya memahami materi sehingga membuat pengumpulan tugas menjadi terlambat.				
12.	Saya ragu-ragu dalam memulai mengerjakan tugas.				
13.	Sulitnya akses (internet) dalam menyelesaikan tugas membuat tugas saya tertunda.				
14.	Saya lebih senang belajar sehari sebelum tugas dikumpulkan daripada belajar sesuai jadwal.				

Indikator 3: Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
15.	Saya selalu mencari tahu informasi terlebih dahulu sampai rinci baru mengerjakan sebelum mengerjakan tugas.				
16.	Saya mengerjakan tugas sehari sebelum waktu pengumpulan.				
17.	Saya selalu menargetkan waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan tugas.				
18.	Saya memerlukan banyak waktu dalam menyelesaikan tugas.				
19.	Saya segera menyelesaikan tugas atau PR setelah selesai sekolah.				
20.	Saya menargetkan pembuatan skala prioritas sesuai dengan waktu yang ada.				
21.	Saya sulit menentukan waktu yang tepat untuk menyelesaikan tugas.				

Indikator 4: Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
22.	Saya mengajak teman saya mengerjakan tugas bersama di perpustakaan.				
23.	Saya lebih memilih menuntaskan tugas agar tepat waktu dan meninggalkan aktivitas lain.				
24.	Ketika mata mengantuk saya lebih memilih tidur dari pada melanjutkan membaca buku atau tugas.				
25.	Saya menyempatkan diri membaca buku di sela-sela waktu luang.				
26.	Saya menggunakan waktu libur untuk mengerjakan tugas.				
27.	Saya lebih memilih bermain game ketika ada waktu luang.				
28.	Saya menanggapi obrolan menarik dari teman ketika sedang mengerjakan tugas.				

Keterangan: SL: Selalu, SR: Sering, KD: Kadang-Kadang, dan TP: Tidak Pernah

ANGKET PENELITIAN

**JUDUL: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL HIDAYAH
BANDAR KABUPATEN BATANG**

I. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas/Semester :
Jenis Kelamin :
No. Absen :

II. Keterangan

1. Angket ini diberikan kepada Saudara untuk memenuhi penyelesaian tugas skripsi saya.
2. Kesiediaan Saudara untuk mengisi angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga atas terselesainya penelitian yang saya lakukan.
3. Penelitian angket ini tidak ada hubungannya dengan prestasi sekolah Saudara, untuk itu mohon untuk mengisi angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan Saudara.
4. Isian angket Saudara akan dijaga kerahasiaannya.
5. Atas kesiediaan Saudara dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

III. Angket

Mohon Saudara untuk memberikan jawaban dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pikiran dan perasaan Saudara. Adapun keterangan pilihan jawaban: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).

A. Motivasi Belajar Siswa (Variabel X₁)

Indikator 1: Memiliki Keinginan dan Hasrat untuk Sukses

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran PAI yang guru berikan dengan sebaik mungkin.				
2.	Saya memperhatikan guru PAI ketika sedang mengajar.				

Indikator 2: Memiliki Semangat dan Butuh Akan Belajar

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
3.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi PAI dan Budi Pekerti yang belum bisa dipahami				
4.	Saya aktif di dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.				
5.	Saya menjawab pertanyaan setiap kali ada pertanyaan yang diberikan oleh guru.				

Indikator 3: Memiliki Pengharapan di Masa Mendatang

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
6.	Saya selalu menanamkan dalam diri bahwa suatu saat akan menjadi seseorang yang jauh lebih baik dari sekarang dari segala aspek.				
7.	Saya menyusun skala prioritas dalam rangka merancang kebutuhan di masa depan agar berjalan sesuai yang dikehendaki.				
8.	Saya memiliki harapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.				

Indikator 4: Ada Bentuk Penghargaan (*Reward*) dalam Kegiatan Belajar

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
9.	Saya diberi apresiasi oleh guru setelah saya menjawab pertanyaan yang diberikan.				
10.	Saya memiliki teman sekelas yang tidak mem- <i>bully</i> jika saya berpendapat atau menjawab salah.				
11.	Pihak sekolah memberi hadiah jika ada siswa yang mendapat ranking tiga besar.				

Indikator 5: Terdapat Aktivitas yang Menarik Perhatian di dalam Belajar

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
12.	Saya merasa senang dengan pembelajaran berbasis <i>student center</i> (berpusat pada siswa).				
13.	Dalam pembelajaran PAI diselingi dengan <i>ice breaking</i> (hiburan).				

14.	Komunikasi dalam pembelajaran PAI antara guru dan siswa berjalan dengan baik dan menarik.				
15.	Dalam pembelajaran PAI diselingi dengan tayangan video yang menakjubkan sehingga menarik untuk disaksikan.				
16.	Dalam pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan di kelas, namun juga dilakukan praktikum di musholla sekolah.				
Indikator 6: Terdapat Situasi Aman untuk Belajar					
No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
17.	Nyaman dengan fasilitas-fasilitas sekolah yang menunjang proses pembelajaran PAI.				
18.	Guru bersikap ramah dalam pembelajaran PAI.				
19.	Kondisi ruang belajar (kelas) nyaman dan tenang.				
20.	Teman-teman yang memiliki rasa peduli tinggi dan tidak saling menjahili.				

B. Kecerdasan Emosional Siswa (Variabel X₂)

Indikator 1: Mampu Mengenali Emosi dalam Diri

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya sadar bahwa rasa malu untuk bertanya dapat menghambat proses belajar				

Indikator 2: Mampu Mengenali Emosi dari Luar Diri (Orang lain)

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
2.	Saya merasa bahagia jika melihat orang lain memperoleh kenikmatan				
3.	Saya dapat mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya				
4.					
5.	Saya sebisa mungkin tidak ingin merugikan orang lain				
6.	Saya dapat menempatkan diri pada posisi orang lain				

Indikator 3: Mampu Mengatur Emosi

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
7.	Saya bersikeras untuk terus maju meskipun sering menemui hadangan, rintangan, maupun kegagalan di dalam berusaha				
8.	Saya harus bertindak profesional dalam bertugas/belajar meskipun suasana hati sedang tidak baik				

Indikator 4: Mampu Menggerakkan (Memotivasi) Diri Sendiri					
No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
9.	Saya langsung mengerjakan tugas/kewajiban yang diberikan oleh guru tanpa harus mendekati batas waktu (<i>deadline</i>)				
10.	Saya yakin dapat menyelesaikan segala permasalahan yang datang dan meraih kesuksesan				
11.	Saya tidak terbiasa berlarut-larut dalam suatu permasalahan dengan mencari solusi terbaik				
12.	Saat saya gagal, maka sebisa mungkin harus segera bangkit dan maju				
13.	Saya memiliki prinsip: “ <i>Kalau orang lain saja bisa, tentu saya pasti bisa bahkan jauh lebih bisa</i> ”				
14.	Saya memiliki spirit/semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya				
Indikator 5: Mampu Merawat Hubungan dengan Baik					
No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
15.	Saya dapat bergaul dengan semua teman secara harmonis tanpa harus membedakan				
16.	Saya bersikap ramah terhadap semua warga sekolah (sesama teman, para staf, guru-guru, bahkan kepala sekolah)				
17.	Saya dapat bekerja sama secara solid jika ada kegiatan di sekolah				
18.	Saya akan meminta maaf jika membuat kesalahan yang membuat teman saya bersedih				
19.	Saya menyukai banyak teman karib (dekat) dengan latar belakang yang berbeda-beda/beragam				

C. Prokrastinasi Akademik Siswa (Variabel Y)

Indikator 1: Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya menyadari jika punya waktu belajar terbatas, jadi harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin.				
2.	Saya biasanya mengerjakan sebagian tugas dan menyelesaikannya besok jika tugasnya terlalu banyak.				
3.					
4.	Saya mengerjakan tugas tanpa harus menunggu banyak tugas sekolah lainnya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.				

Indikator 2: Keterlambatan dalam mengerjakan tugas					
No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
6.	Saya melewati batas waktu dalam mengumpulkan tugas kepada guru.				
7.	Sulitnya akses (internet) dalam menyelesaikan tugas membuat tugas saya tertunda.				
8.	Saya lebih senang belajar sehari sebelum tugas dikumpulkan daripada belajar sesuai jadwal.				
Indikator 3: Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual					
No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
9.	Saya selalu mencari tahu informasi terlebih dahulu sampai rinci baru mengerjakan sebelum mengerjakan tugas.				
10.	Saya mengerjakan tugas sehari sebelum waktu pengumpulan.				
11.	Saya memerlukan banyak waktu dalam menyelesaikan tugas.				
12.	Saya segera menyelesaikan tugas atau PR setelah selesai sekolah.				
13.	Saya sulit menentukan waktu yang tepat untuk menyelesaikan tugas.				
Indikator 4: Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan					
No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
14.	Saya mengajak teman saya mengerjakan tugas bersama di perpustakaan.				
15.	Saya lebih memilih menuntaskan tugas agar tepat waktu dan meninggalkan aktivitas lain.				
16.	Saya menyempatkan diri membaca buku di sela-sela waktu luang.				
17.	Saya menggunakan waktu libur untuk mengerjakan tugas.				

Keterangan: SL: Selalu, SR: Sering, KD: Kadang-Kadang, dan TP: Tidak Pernah

Jawaban Responden
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X₁)

No.	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Jumlah
1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	57
2	4	2	4	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	63
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	65
4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	50
5	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	61
6	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	60
7	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	2	2	2	3	3	3	51
8	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	58
9	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	63
10	4	2	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	33
11	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
12	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	64
13	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	53
14	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	62
15	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	2	2	2	41
16	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	65
17	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	53
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	60
19	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	60
20	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	33
21	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	4	38
22	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	56
23	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	56
24	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	3	1	1	2	39
25	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
26	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	57
27	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	2	2	2	3	3	3	53
28	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	57
29	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	57
30	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	36
31	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	2	2	2	3	3	3	53
32	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	52
33	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	1	2	4	3	2	2	51
Total																					1777

Jawaban Responden
Kecerdasan Emosional Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X₂)

No.	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Total
1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	63
2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	65
4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
5	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	65
6	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	63
7	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
8	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72
9	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	63
10	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	39
11	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	49
12	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	59
13	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	48
14	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	70
15	2	2	1	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	49
16	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	65
17	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	54
18	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	2	4	2	3	2	3	4	1	50
19	3	2	4	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	62
20	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	55
21	2	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	55
22	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	53
23	3	3	2	1	2	4	3	4	3	2	1	3	2	3	4	2	4	2	2	50
24	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	47
25	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	57
26	2	3	1	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	52
27	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
28	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	61
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	59
30	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	47
31	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
32	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	65
33	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	59
34	Total																			1930

Jawaban Responden
Pokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

No.	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Total
1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	40
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	50
4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	40
5	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	46
6	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	40
7	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	1	4	40
8	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	4	3	2	1	47
9	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	54
10	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	37
11	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	44
12	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	40
13	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	41
14	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	43
15	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	21
16	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	33
17	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	35
18	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39
19	3	2	4	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	33
20	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	33
21	3	1	4	4	2	4	1	3	2	4	1	1	1	2	4	3	1	41
22	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	39
23	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	51
24	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	38
25	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	37
26	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	45
27	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	42
28	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	1	42
29	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	39
30	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	28
31	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	42
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	44
33	2	3	3	4	2	2	1	3	1	2	1	3	3	2	3	1	1	37
34	Total																	1346

Tabel Uji F

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30			2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

Dokumentasi Foto-Foto Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : Fazil Fadli
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 16 Oktober 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Kawin
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Desa Pesalakan Dk Maron RT 03 RW 03
Kec. Bandar, Kab. Batang
8. Nomor Telepon / HP : 082327873539
10. e-mail : fazilfadli17@gmail.com
11. Kode Pos : 51254

II. Pendidikan Formal :

Periode (Tahun)			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2000	-	2006	SD N Jrebengkembang	-	SD
2007	-	2009	MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu	-	SLTP
2010	-	2012	MAN Kendal	Bahasa	SLTA
2012	-	2018	IAIN Pekalongan	Bimbingan Penyuluhan Islam	S1
2019	-	2023	UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	PAI	S2


III. Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

Tahun	Lembaga / Instansi	Keterampilan
2000-2006	Ponpes Nahjul Hidayah Kalisalak – Karangdadap	
2007-2009	Ponpes Al Asror Kaliwungu	
2010-2012	Ponpes Nurul Islam Kendal	

IV. Riwayat Pengalaman Kerja

Periode			Instansi / Perusahaan	Posisi
2012	-	2018	MTs Miftahul Hidayah Bandar	Guru
2015	-	2018	SMK Islam Bandar	Guru-Operator
2019	-	2020	Sekretariat DPRD Batang	Tenaga Ahli Fraksi PKB DPRD Kab Batang

Pekalongan, 14 Maret 2023


FAZIL FADLI
NIM : 5219047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAZIL FADLI
NIM : 5219047
Jurusan : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / PASCASARJANA
E-mail address : fazilfadli17@gmail.com
No. Hp : 082327873539

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL HIDAYAH BANDAR KABUPATEN BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 April 2023



FAZIL FADLI

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.